

TINJAUAN KOMPETENSI GURU PLK TEKNIK BANGUNAN TAHUN AJARAN JULI-DESEMBER 2015 DI SMKN 1 TANJUNG RAYA

Deri Chandra 1, Azwarinra 2, Nevy Sandra 3
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
E-mail : eriyadisetiawans@gmail.com

ABSTRACT

This research is purposed to reveal the competency of PLK teacher as voluntary-teacher in building engineering class academic period of Juli-December 2015 in SMKN 1 Tanjung Raya. Type of research was descriptive quantitative. Research population was all students at class X building engineering major year of school 2015/2016. Sample collection was conducted by total sampling where sample was amounted to 80 students.

Research data was gathered by questionnaire, and then it was analyzed by descriptive analysis with SPSS version 17 software. Based on research finding, it can be reveal that competency of PLK teacher as voluntary-teacher in building engineering class academic period of Juli-December 2015 in SMKN 1 Tanjung Raya is in moderate category. Form each indicators of competency, which are pedagogic, personality, social and professional competencies, all of them are in moderate category.

Keywords: pedagogic, personality, social and professional competencies.

- 1 Mahasiswa – Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
2 Pembimbing I – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP
3 Pembimbing II – Dosen Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensinya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus.

Secara sederhana

guru dapat diartikan sebagai orang yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperlukan melalui pendidikan profesi.

Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling mendukung. Artinya,

keempat kompetensi tersebut tidak dapat dipisahkan karena keempat kompetensi tersebut menjalin secara terpadu di dalam diri guru. Guru yang terampil dalam mengajar harus memiliki wawasan yang luas, memiliki kepribadian yang baik dan mampu melakukan penyesuaian sosial dalam masyarakat.

Kompetensi seperti di atas diperoleh melalui pendidikan. Salah satu lembaga penghasil guru adalah Universitas Negeri Padang (UNP). UNP diharapkan dapat membentuk lulusan yang nantinya menjadi guru yang profesional.

Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) merupakan salah satu wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

PLK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan atau guru yang profesional dalam arti bahwa mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kependidikan secara

nyata di lapangan sebagai wadah terbentuknya tenaga kependidikan atau guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan PLK di SMKN 1 Tanjung Raya terlihat bahwa permasalahan selama proses pembelajaran antara lain: siswa menganggap remeh guru PLK dikarenakan permasalahan yang dimiliki guru PLK. Permasalahan tersebut antara lain:

- 1) kurang mampu mempersiapkan bahan ajar dengan baik,
- 2) kurang mampu berkomunikasi dengan baik dan menyampaikan materi pelajaran,
- 3) kurang mampu dalam mengelola kelas,
- 4) strategi pembelajaran yang digunakan guru PLK kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa bosan mengikuti proses pembelajaran,
- 5) guru PLK jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Dari hasil wawancara peneliti dengan 2 orang calon guru (mahasiswa PLK) hari Senin, 5 Oktober 2015 dengan 2 orang guru PLK Teknik Bangunan pada semester

Juli-Desember 2015. Masalah yang hadapi oleh mahasiswa saat melaksanakan PLK adalah 1) mahasiswa kurang memahami karakteristik siswa, sehingga masih banyak siswa yang disiplin belajarnya masih kurang, 2) penguasaan mahasiswa mengenai materi pelajaran masih kurang optimal, karena SMKN 1 Tanjung Raya menerapkan kurikulum 2013. 3) sumber bahan ajar yang diperoleh siswa masih kurang.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan 2 orang guru pamong yang membimbing guru PLK. Berdasarkan hasil wawancara terungkap bahwa sebagian mahasiswa kurang percaya diri pada saat melaksanakan proses pembelajaran, mahasiswa belum mampu mengelola kelas dengan baik, kurang efektif dalam menyampaikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi guru oleh mahasiswa PLK sebagai calon Guru Teknik Bangunan..

Kompetensi guru PLK sebagai calon Guru adalah penguasaan pengetahuan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Indikator dalam penelitian ini adalah 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi profesional.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Tanjung Raya tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 80 orang. Keseluruhan populasi dijadikan sampel (total sampling).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran angket dengan menggunakan skala likert.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan perhitungan presentase dan derajat pencapaian.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah seperti pada table berikut:

Indikator	Hasil DP (%)	Ket
Kompetensi pedagogic	76,20%	Cukup

Kompetensi kepribadian	79,19%	Cukup
Kompetensi sosial	77,03%	Cukup
Kompetensi profesional	72,94%	Cukup

Pembahasan

1. Kompetensi Pedagogik Guru PLK Sebagai Calon Guru Teknik Bangunan

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PLK teknik Bangunan sebagai calon guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwasannya kompetensi pedagogik guru PLK sebagai calon guru Teknik Bangunan cukup. Dimana kompetensi pedagogik guru PLK memiliki derajat pencapaian sebesar 76,20%.

Agar guru PLK teknik bangunan menjadi calon guru yang profesional, maka guru harus memiliki beberapa sub pedagogik tersebut. Komponen kompetensi pedagogik tersebut antara lain yaitu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai materi dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, menguasai media

pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik,
memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran,
menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik,
Berkomunikasi secara efektif,
empatik dan santun, dan evaluasi hasil belajar.

2. Kompetensi Kepribadian Guru PLK Sebagai Calon Guru Teknik Bangunan

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PLK teknik Bangunan sebagai calon guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwasannya kompetensi kepribadian guru PLK sebagai calon guru Teknik Bangunan cukup. Dimana kompetensi kepribadian guru PLK memiliki derajat pencapaian sebesar 79,19%.

Padaperaturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan "kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjaditeladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Pentingnya kompetensi ini dikarenakan guru

dipercayamempunyaikewenangandantangg
ungjawabmembimbingdanmembinaanakdi
dik”.

3. Kompetensi Sosial Guru PLK Sebagai Calon Guru Teknik Bangunan

Kompetensi sosial merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PLK teknik Bangunan sebagai calon guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa kompetensi sosial guru PLK sebagai calon guru Teknik Bangunan cukup. Dimana kompetensi sosial Guru PLK memiliki derajat pencapaian sebesar 77,03%.

Pada standar Nasional Pendidikan, pada Pasal 28 ayat (3) dikemukakan bahwa ”kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat sekitar”. Seorang guru harus mampu berkomunikasi secara efektif kepada peserta didik, khususnya di dalam kelas. Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung maka dari situlah terjalin suatu komunikasi dan interaksi antara guru dengan peserta didik atau antara peserta didik dengan peserta didik. Sehingga dari komunikasi tersebut akan menimbulkan suatu respon atau

tanggapan dari peserta didik atau kepada guru. Dampak dari respon tersebut sedikit banyak akan berpengaruh pada pembentukan akhlaq peserta didik karena pada dasarnya guru adalah tokoh panutan atau suri tauladan bagi anak didiknya.

4. Kompetensi Profesional Guru PLK Sebagai Calon Guru Teknik Bangunan

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PLK teknik Bangunan sebagai calon guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa kompetensi profesional guru PLK sebagai calon guru Teknik Bangunan cukup. Dimana kompetensi profesional guru PLK memiliki derajat pencapaian sebesar 72,94%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PLK sebagai calon guru Teknik Bangunan Tahun Ajaran Juli – Desember 2015 di SMKN Negeri 1 Tanjung masuk dalam kategori cukup. Jika dilihat dari masing-masing indikator kompetensi, dimana keempat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi sosial dan kompetensi profesional termasuk kategori cukup.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PLK Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang, agar lebih rajin dan tekun mempelajari kembali materi perkuliahan pedagogik kejuruan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lanjutan mengenai variasi gaya mengajar guru di kelas.
3. Bagi mahasiswa PLK sebelum mengajar, hendaklah mempelajari materi yang akan disampaikan di rumah, kemudian menyiapkan bahan ajar yang diperlukan.
4. Bagi mahasiswa PLK yang akan melaksanakan praktek lapangan kependidikan, skripsi ini kiranya dapat dijadikan salah satu bahan bacaan sebelum terjun ke lapangan melaksanakan praktek lapangan kependidikan.

Daftar Pustaka

Abdul Majid. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengem*

bangkan Standar Kompetensi Guru. Cetakan Ketiga, Bandung: Rosdakarya

Euis Karwati dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas: Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan dan berprestasi*. Jakarta: Grefindo

Oemar Hamalik. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara

Janawi. 2011. *Komptensi Guru*. Bandung: Alfabeta

Kunandar. 2007. *Guru Profesional Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Grefindo

Maramis, WF. 2006. *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press

Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

-----, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prawiradilaga D dan Siregar E. 2004.

Mozaik Teknologi Pendidikan.

Jakarta: Prenada Media

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor*

Yang Mempengaruhinya. Jakarta:

PT. Rineka Cipta.